

Laporan
Akuntabilitas
Kinerja
Instansi
Pemerintahan



DIREKTORAT
PENINDAKAN
DAN
PENGEJARAN

TAHUN
2024



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam pelaksanaan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN), Direktorat Penindakan dan Pengejaran merupakan bagian dalam struktur Deputi Bidang Pemberantasan yang melaksanakan fungsi Penindakan dan Pengejaran terhadap Target Operasi (TO) dan Daftar Pencarian Orang (DPO) kasus tindak pidana narkotika, prekursor narkotika dan TPPU.

Pelaksanaan kegiatan penindakan dan pengejaran memiliki sasaran meningkatnya penangkapan DPO dan TO kasus tindak pidana narkotika, prekursor narkotika dan TPPU dengan indikator kinerja:

1. Indikator Kinerja pertama adalah Persentase Daftar Pencarian Orang (DPO) kasus tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika serta TPPU yang tertangkap dengan target 100% setiap tahunnya.
2. Indikator kinerja kedua adalah Persentase Target Operasi (TO) kasus tindak pidana narkotika, prekursor narkotika dan TPPU yang tertangkap dengan target 100% setiap tahunnya.

Dalam rangka mewujudkan sasaran kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional 2020 - 2024 maka indikator kinerja dimaksud dituangkan dalam Rencana Kerja Direktorat Penindakan dan Pengejaran sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan Pengejaran Daftar Pencarian Orang (DPO) kasus tindak pidana narkotika, prekursor narkotika dan TPPU yang terdiri dari:
 - a. Pengejaran DPO kasus tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika serta TPPU;
 - b. Pengelolaan sistem analisis taktis penindakan dan pengejaran.
2. Pelaksanaan kegiatan Penindakan Target Operasi (TO) kasus tindak pidana narkotika, prekursor narkotika dan TPPU yang terdiri dari komponen kegiatan :
 - a. Pembinaan Teknis Pelaksanaan Penindakan dan Pengejaran;
 - b. Penindakan TO Kasus Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika serta TPPU;
 - c. Operasional Program Kelompok Kerja Pengelolaan K-9;
 - d. Monitoring dan evaluasi.

B. DASAR HUKUM

Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dilaksanakan berdasarkan :

1. Undang - undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
2. Peraturan Presiden nomor 47 tahun 2019 atas perubahan Peraturan Presiden Nomor 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
3. Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Tahun 2020 – 2024;
4. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
5. Peraturan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Instansi pemerintah;
7. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional nomor 6 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020 – 2024;
8. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Badan Narkotika Nasional Tahun Anggaran 2024 Nomor : SP DIPA- 066.01.1.681638/2024 Tanggal : 24 November 2023
9. Rencana Kerja Bidang Pemberantasan Tahun Anggaran 2024;
10. Perjanjian Kinerja Direktur Penindakan dan Pengejaran BNN tahun 2024;
11. Petunjuk Operasional Kegiatan Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan T.A. 2024.
12. Rencana Kerja Tahunan (RKT) Direktorat Penindakan dan Pengejaran Tahun Anggaran 2024;

C. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

1. Kedudukan

Direktorat Penindakan dan Pengejaran berdasarkan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional merupakan Direktorat di bawah Deputi Bidang Pemberantasan yang dipimpin oleh 1 (satu) orang Direktur.

2. Tugas

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Pasal 93 nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Direktorat Penindakan dan Pengejaran mempunyai tugas melaksanakan penindakan dan pengejaran jaringan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Direktorat Penindakan dan Pengejaran menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penindakan jaringan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol; dan
- b. Pelaksanaan pengejaran jaringan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.

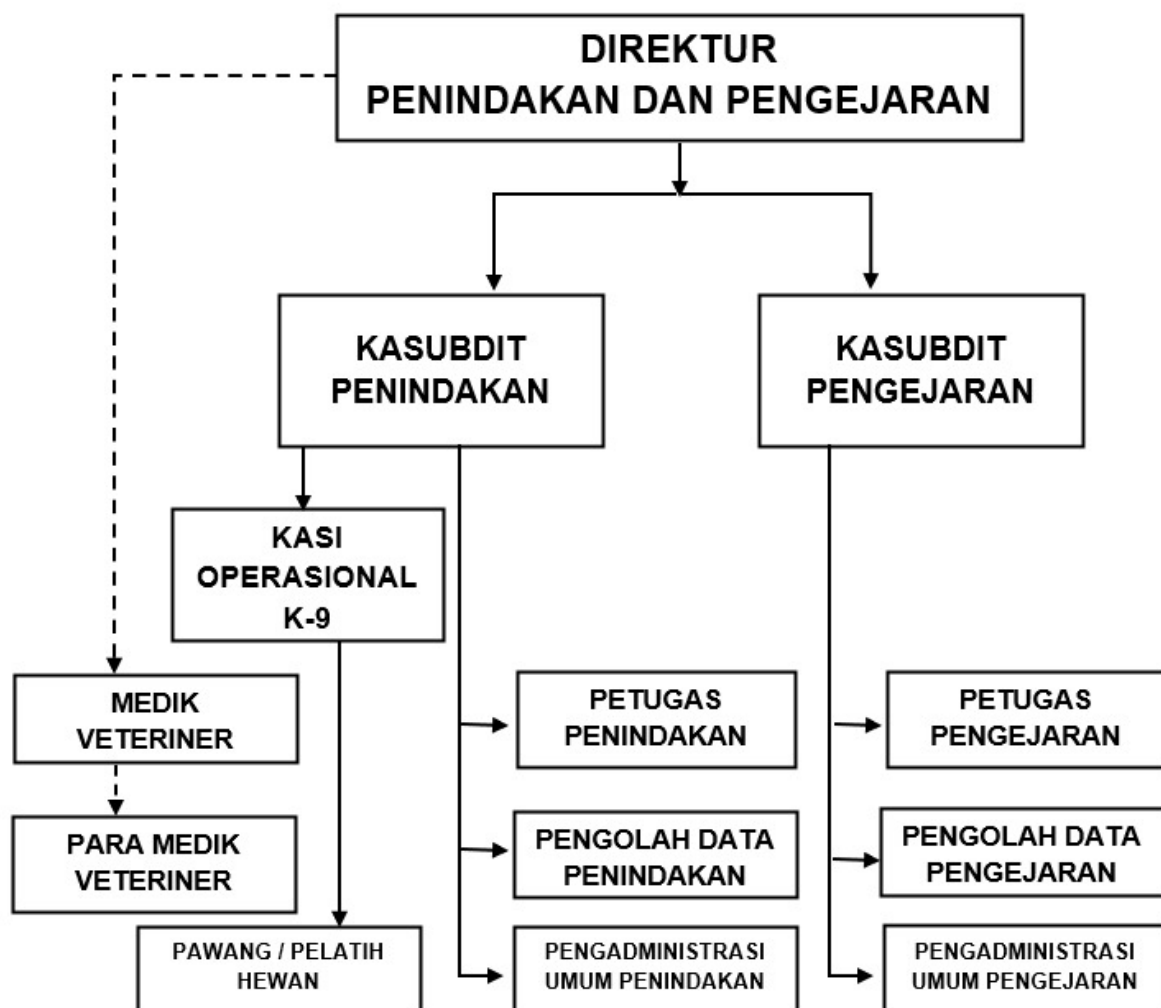
D. PERAN STRATEGIS

Sebagai unsur pelaksana yang berada di bawah Deputi Bidang Pemberantasan BNN, sesuai dengan Tugas, Fungsi dan Kewenangannya dalam hal penanganan permasalahan Narkoba, peran strategis Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan BNN adalah mengupayakan P4GN dengan melakukan penindakan dan pengejaran terhadap Target Operasi (TO) dan Daftar Pencarian Orang (DPO) yang terlibat dalam jaringan sindikat Narkoba, Prekursor Narkoba dan TPPU secara profesional.

Melalui penerapan strategi tersebut di atas diharapkan akan dapat menekan laju pertumbuhan angka prevalensi, mengurangi *demand*, dan memutus rantai *supply*.

E. STRUKTUR ORGANISASI

1. Struktur organisasi Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan BNN terdiri dari :
 - a. Direktur Penindakan dan Pengejaran;
 - b. Kepala Subdirektorat Penindakan;
 - 1) Kepala Seksi Operasional K-9;
 - c. Kepala Sub Direktorat Pengejaran;
 - d. Kelompok Jabatan Fungsional.



F. SISTEMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Dasar Hukum
- C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi
- D. Peran Strategis
- E. Struktur Organisasi
- F. Sistematika

BAB II PERENCANAAN STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

- A. Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2020 – 2024
- B. Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2024
- C. Rencana Kerja Tahun Anggaran 2024

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DIREKTORAT PENINDAKAN DAN PENGEJARAN TAHUN ANGGARAN 2024

- A. Capaian Kinerja Direktorat Penindakan dan Pengejaran Tahun Anggaran 2024
- B. Pengelolaan Kelompok Kerja K-9
- C. Realisasi Penggunaan Anggaran Tahun Anggaran 2024
- D. Perubahan Daftar Susunan Pegawai
- E. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS DAN RENCANA KERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Perencanaan Strategis merupakan proses secara sistematis dan berkelanjutan dari putusan yang berisiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasi secara sistematis, melaksanakan berbagai aktivitas dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistematis. Renstra dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program, agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan ketat dalam lingkungan yang berubah secara cepat, maka suatu instansi harus terus menerus mengantisipasi perubahan ke arah perbaikan pencapaian sasaran.

Direktorat Penindakan dan Pengejaran sebagai Sub Satker yang berkedudukan di bawah Satuan Kerja Deputi Bidang Pemberantasan BNN, dalam rencana strategis memuat visi, misi tujuan, sasaran strategis, kebijakan, serta program dan kegiatan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya serta berpedoman pada Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional 2020 - 2024. Direktorat Penindakan dan Pengejaran, memiliki tugas, fungsi dan wewenang di bidang Penindakan dan Pengejaran dan Administrasi penyelidikan di wilayah NKRI.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program, maka Direktorat Penindakan dan Pengejaran harus terus menerus melakukan perubahan ke arah yang lebih baik dengan berpedoman kepada rencana strategis. Rencana yang dilaksanakan harus sesuai guna memaksimalkan keunggulan kompetitif (*competitive advantages*) dan meminimalkan kelemahan kompetitif (*competitive disadvantages*). Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan yang mengarah pada peningkatan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil.

Direktorat Penindakan dan Pengejaran memegang peran sebagai *focal point* dalam melaksanakan penyelidikan, pengungkapan dan pemberantasan peredaran gelap Narkotika pada seluruh wilayah NKRI.

B. PENETAPAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2024

Penetapan kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kerja/perjanjian kinerja secara berjenjang untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi dan disusun sendiri oleh pimpinan instansi pemerintah/unit kerja atau penerima amanah dan disetujui oleh pejabat atasannya. Dokumen Penetapan Kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan instansi pemerintah untuk; a) memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, b) melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; c) menilai keberhasilan organisasi. Format pernyataan dan lampiran dokumen Penetapan Kinerja berisikan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Target, Program dan Anggaran. Dapat di lihat sebagaimana tabel di bawah ini :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Meningkatnya penangkapan DPO dan TO kasus tindak pidana narkoba, prekursor narkoba dan TPPU	Persentase DPO kasus tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba serta TPPU yang tertangkap	100%
	Persentase TO kasus tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba serta TPPU yang tertangkap	100%

Dari Indikator kinerja tersebut di atas di implementasikan ke dalam kinerja berbasis anggaran dengan penjelasan sebagai berikut :

Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Volume
3261.BHB	3261.BHB.001 Operasi Penangkapan DPO Kasus Tindak Pidana Narkoba dan Prekursor Narkoba serta TPPU	11 DPO
	3261.BHB.002 Operasi Penangkapan TO Kasus Tindak Pidana Narkoba dan Prekursor Narkoba serta TPPU	11 TO

C. RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2024

Rencana Kinerja dan Anggaran Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Program	KRO	RO	Komponen	Anggaran (Rp)
Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)	3261.BHB Operasi Bidang Keamanan	001 Operasi Penangkapan DPO Kasus Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika serta TPPU	051 Operasi Penangkapan DPO Kasus Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika serta TPPU	6.451.914.000
		002 Operasi Penangkapan TO Kasus Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika serta TPPU	052 Operasi Penangkapan TO Kasus Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika serta TPPU	5.915.000.000
			053 Pengelolaan Unit K9 Satwa Pelacak	1.353.569.000
			054 Monitoring dan Evaluasi	48.400.000
		Jumlah		

D. KAMUS INDIKATOR KINERJA

Mengacu pada Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) yang berlaku mulai Tahun Anggaran 2022 maka Definisi Operasional dari Rencana Output (RO) Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputy Bidang Pemberantasan BNN dijabarkan sebagai sebagai berikut :

1. Rencana Output (RO) 001. Operasi Penangkapan DPO Kasus Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika serta TPPU didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan penyelidikan terhadap Daftar Pencarian Orang (DPO) tindak pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika serta TPPU yang menghasilkan output berupa orang yang dinyatakan sebagai Daftar Pencarian Orang (DPO) yang berhasil ditangkap yang selanjutnya disebut DPO
2. Rencana Output (RO) 002. Operasi Penangkapan TO Kasus Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika serta TPPU didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan penyelidikan terhadap Target Operasi (TO) tindak pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika serta TPPU yang menghasilkan output berupa satu / beberapa orang beserta sejumlah barang bukti yang menjadi Target Operasi (TO) yang telah berhasil ditangkap dan diamankan yang selanjutnya disebut TO

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
DIREKTORAT PENINDAKAN DAN PENGEJARAN
TAHUN 2024

A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

Pada Tahun 2024 Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan Badan Narkotika Nasional telah melaksanakan penindakan dan pengejaran kepada Target Operasi (TO) serta Daftar Pencarian Orang (DPO) dengan capaian sebagai berikut :

1. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian
Meningkatnya Penangkapan DPO dan TO Kasus Tindak Pidana Narkotika Prekursor Narkotika dan TPPU	Persentase DPO kasus tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika serta TPPU yang tertangkap	100 %	100 %
	Persentase Target Operasi (TO) kasus tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika serta TPPU yang tertangkap	100 %	100 %

2. Capaian Output Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan Triwulan III TA 2024

Sasaran Kegiatan	Output	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Penangkapan DPO dan TO Kasus Tindak Pidana Narkotika Prekursor Narkotika dan TPPU	DPO kasus tindak pidana narkotika, prekursor narkotika dan TPPU yang tertangkap	11	11	100 %
	TO kasus tindak pidana narkotika, prekursor narkotika dan TPPU yang tertangkap	11	19	100 %

3. Perbandingan Capaian Output Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan periode 2020-2024

Sasaran Kegiatan	Output	2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Penangkapan DPO dan TO Kasus Tindak Pidana Narkotika	DPO kasus tindak pidana narkotika, prekursor narkotika dan TPPU yang tertangkap	15	18	15	12	11
Prekursor Narkotika dan TPPU	TO kasus tindak pidana narkotika, prekursor narkotika dan TPPU yang tertangkap	31	34	29	19	19

B. PENGELOLAAN KELOMPOK KERJA K-9

Tugas Pokok Pengelolaan Unit K-9 Satwa Pelacak mencakup Persiapan Bahan Operasi K-9 dan pelaksanaan Operasi K-9 dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Operasional K-9

Memberikan *tactical support* pada pelaksanaan kegiatan pengungkapan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) pada lingkungan Deputi Bidang Pemberantasan dengan melaksanakan tugas penyelidikan disertai penggeledahan dengan menggunakan anjing pelacak (Unit K-9) serta penyitaan barang yang diduga narkotika, prekursor narkotika, dan barang-barang yang ada kaitannya dalam perkara tindak pidana penyalahgunaan peredaran gelap Narkotika.

2. Peningkatan Kemampuan K-9

Kegiatan Peningkatan Kemampuan Satwa K-9 dilakukan baik di dalam fasilitas Mako K-9 sudah dalam bentuk pelatihan rutin serta dilakukan di luar Mako K-9 untuk mengasah keterampilan dalam menghadapi kondisi operasional di lapangan.

a. Pelatihan Rutin di dalam Fasilitas K-9 BNN

- 1) Menyediakan dan melaksanakan kegiatan latihan pelacakan rutin selama 2-3 kali seminggu dengan pembagian waktu latihan pagi (08.00 s.d 12.00) dan sore (13.00 s.d 16.00)

- 2) Menyusun materi pelacakan yang telah disesuaikan dengan tugas operasional lapangan dan terbagi menjadi 7 jenis kegiatan pelacakan, meliputi: Pelacakan Barang, Pelacakan bangunan, Pelacakan kendaraan, Pelacakan orang, Pelacakan kargo, Pelacakan bagasi, dan Pelacakan lapangan
- 3) Mendokumentasikan dan melaporkan seluruh kegiatan latihan pelacakan kepada Pejabat/ Pimpinan Unit Deteksi K9 BNN setiap hari.

3. Pemeliharaan dan Perawatan Satwa K-9

Satwa K-9 BNN yang berada di Mako K-9 BNN sejumlah 54 (lima puluh empat) satwa dan yang tersebar di 15 (lima belas) BNN Provinsi sejumlah 24 (dua puluh empat) satwa, dengan perincian data kondisi dan riwayat kesehatan sebagai berikut :

No.	Penugasan	Nama Satwa	Ras	Riwayat Penyakit	Kondisi Saat Ini	Usia
1	Mako K-9 BNN RI	Agnez	Labrador	Gangguan kulit/ dermatitis, infeksi parasit darah, endoparasit, dan tumor pada vagina	Tumor pada vagina (observasi dan maintenance suplemen)	5 Tahun 0 Bulan 15 Hari
2	Mako K-9 BNN RI	Alto	Malinois (Mix)	Gangguan alat gerak/ pincang, gangguan kulit/ dermatitis, monorchid, endoparasit, dan alopecia	Pincang (pemberian suplemen tulang dan sendi)	4 Tahun 8 Bulan 25 Hari
3	Mako K-9 BNN RI	Black	Malinois (Mix)	Gastroenteritis, gangguan alat gerak/ pincang, dan vulnus scissum	Baik dan Sehat	5 Tahun 3 Bulan 29 Hari
4	Mako K-9 BNN RI	Happy	Beagle	Infeksi parasit darah, endoparasit, discharge putih pada mata, dan abses scapula	Positif antibodi parasit darah Ehrlichia (observasi)	9 Tahun 9 Bulan 18 Hari
5	Mako K-9 BNN RI	Hilo	Malinois (Mix)	Gangguan saluran pencernaan/ gastritis, gangguan alat gerak/ pincang, monorchid, dan infeksi parasit darah	Pincang (pemberian suplemen tulang dan sendi)	4 Tahun 8 Bulan 25 Hari
6	Mako K-9 BNN RI	Polka	Malinois	Radang ambing, gangguan saluran pencernaan/ gastritis, gangguan alat gerak/ pincang, dan endoparasit	Pincang (pemberian suplemen tulang dan sendi)	5 Tahun 11 Bulan 7 Hari

No.	Penugasan	Nama Satwa	Ras	Riwayat Penyakit	Kondisi Saat Ini	Usia
7	Mako K-9 BNN RI	Tara 2	GSD	Infeksi parasit darah, gangguan kulit/ dermatitis, dan gastroenteritis	Baik dan Sehat	9 Tahun 11 Bulan 14 Hari
8	Mako K-9 BNN RI	Ziko	Dutch Shepherd	Gastroenteritis, gangguan jantung, radang kantung empedu/ cholecystitis, nefritis, kristaluria, prostatitis, infeksi parasit darah, endoparasit, dan edema pada elbow	Positif antibodi parasit darah Ehrlichia (observasi)	8 Tahun 1 Bulan 26 Hari
9	Mako K-9 BNN RI	Aba	GSD	Otitis media, gangguan kulit/ dermatitis, dan endoparasit	Perawatan telinga dan maintenance suplemen kulit	5 Tahun 8 Bulan 2 Hari
10	Mako K-9 BNN RI	Agis	Malinois (Mix)	Gastroenteritis, gangguan kulit/ dermatitis, dan otitis externa dextra et sinistra	Perawatan telinga	4 Tahun 8 Bulan 25 Hari
11	Mako K-9 BNN RI	Alpha	Labrador	Gangguan kulit/ dermatitis dan infeksi parasit darah	Positif antibodi parasit darah Ehrlichia (observasi),	5 Tahun 0 Bulan 15 Hari
12	Mako K-9 BNN RI	Amy	Malinois (Mix)	Gangguan kulit/ dermatitis	Baik dan Sehat	5 Tahun 0 Bulan 0 Hari
13	Mako K-9 BNN RI	Beby	Malinois (Mix)	Gangguan alat gerak/ pincang, gastroenteritis, vulnus scissum, dan endoparasit	Baik dan Sehat	5 Tahun 3 Bulan 29 Hari
14	Mako K-9 BNN RI	Gerti	Malinois	Gastroenteritis dan endoparasit	Baik dan Sehat	5 Tahun 9 Bulan 16 Hari
15	Mako K-9 BNN RI	Katci	GSD	Gangguan alat gerak/ pincang, gangguan kulit/ dermatitis, dan infeksi parasit darah	Positif antibodi parasit darah Ehrlichia (observasi) dan maintenance suplemen tulang serta sendi	9 Tahun 10 Bulan 21 Hari
16	Mako K-9 BNN RI	Santi	GSD	Gangguan alat gerak/ pincang, gangguan kulit/ dermatitis, dan infeksi parasit darah	Baik dan Sehat	9 Tahun 8 Bulan 0 Hari

No.	Penugasan	Nama Satwa	Ras	Riwayat Penyakit	Kondisi Saat Ini	Usia
17	Mako K-9 BNN RI	Sjors	Malinois	Gangguan alat gerak/ pincang, endoparasit, dan abses pada caudal ekor	Baik dan Sehat	5 Tahun 9 Bulan 8 Hari
18	Mako K-9 BNN RI	Adellaide	Labrador	Gangguan kulit/ dermatitis dan infeksi parasit darah	Baik dan Sehat	5 Tahun 0 Bulan 15 Hari
19	Mako K-9 BNN RI	Artist	Malinois (Mix)	Hygroma pada siku kaki, infeksi parasit darah, gastroenteritis, dan endoparasit	Baik dan Sehat	5 Tahun 0 Bulan 0 Hari
20	Mako K-9 BNN RI	Chance	Malinois	Vulnus scissum, gangguan alat gerak/ pincang, gastroenteritis, vulnus morsum, tumor pada glandula mammae, endoparasit, dan infeksi heartworm	Baik dan Sehat (observasi berkala infeksi heartworm)	5 Tahun 10 Bulan 24 Hari
21	Mako K-9 BNN RI	Maja	Labrador	Infeksi parasit darah, gangguan alat gerak/ pincang, gangguan kulit/ dermatitis, gingivitis, tumor mammae, gastroenteritis/ konstipasi, cholecystitis, Dilated cardiomyopathy (DCM), urethritis, dan hematuria	Perawatan harian intensif	9 Tahun 11 Bulan 19 Hari
22	Mako K-9 BNN RI	Moshi	Malinois (Mix)	Gangguan kulit/ dermatitis, gastroenteritis, dan infeksi mata	Baik dan Sehat	5 Tahun 3 Bulan 29 Hari
23	Mako K-9 BNN RI	Pepa	Malinois	Gastroenteritis, vulnus scissum, gangguan alat gerak/ pincang, cystitis, gangguan kulit/ dermatitis, hygroma pada siku kaki, infeksi mata, dan endoparasit	Baik dan Sehat (maintenance suplemen kulit)	10 Tahun 6 Bulan 28 Hari
24	Mako K-9 BNN RI	Thanos	Malinois (Mix)	Gangguan alat gerak/ pincang dan gastroenteritis	Pincang (pemberian suplemen tulang dan sendi)	5 Tahun 3 Bulan 29 Hari
25	Mako K-9 BNN RI	Tyngy	Pointer	Infeksi pada telinga dan infeksi parasit darah	Positif antibodi parasit darah Lyme, Anaplasma, dan Ehrlichia (observasi)	5 Tahun 10 Bulan 12 Hari

No.	Penugasan	Nama Satwa	Ras	Riwayat Penyakit	Kondisi Saat Ini	Usia
26	Mako K-9 BNN RI	Dexo	GSD	Infeksi parasit darah, gangguan alat gerak/ pincang, gastroenteritis, otitis media, gingivitis, dan vulnus scissum	Perawatan telinga, pincang (pemberian suplemen tulang dan sendi), serta positif antibodi parasit darah Ehrlichia (observasi)	10 Tahun 0 Bulan 26 Hari
27	Mako K-9 BNN RI	Anita	Malinois (Mix)	Hygroma pada siku kaki, gangguan alat gerak/ pincang, vulnus scissum, vulnus morsum, dan endoparasit	Baik dan Sehat	5 Tahun 0 Bulan 0 Hari
28	Mako K-9 BNN RI	Anubis	Malinois (Mix)	Gangguan alat gerak/ pincang, gastroenteritis, gangguan kulit/ dermatitis, dan otitis externa	Perawatan telinga	4 Tahun 8 Bulan 25 Hari
29	Mako K-9 BNN RI	Boltik	GSD	Otitis externa, gangguan kulit/ dermatitis, vulnus laceratum, endoparasit, dan urolithiasis	Perawatan telinga dan observasi pasca operasi urolithiasis	5 Tahun 10 Bulan 4 Hari
30	Mako K-9 BNN RI	Floris	Beagle	Gangguan alat gerak/ pincang, vulnus laceratum, infeksi parasit darah, dan endoparasit	Baik dan Sehat	10 Tahun 5 Bulan 26 Hari
31	Mako K-9 BNN RI	Fred	Belgian Shepherd	Infeksi parasit darah, vulnus scissum, vulnus laceratum, gangguan alat gerak/ pincang, vulnus morsum, endoparasit, dan gangguan kulit/ dermatitis	Pincang (pemberian suplemen tulang dan sendi) serta maintenance suplemen kulit	9 Tahun 10 Bulan 24 Hari
32	Mako K-9 BNN RI	Lola	Malinois	Vulnus scissum, gangguan alat gerak/ pincang, endoparasit, infeksi parasit darah, gangguan kulit/ dermatitis, dan anemia	Baik dan Sehat	5 Tahun 11 Bulan 0 Hari
33	Mako K-9 BNN RI	Marley	Malinois	Vulnus scissum, vulnus morsum, endoparasit, dan infeksi parasit darah	Baik dan Sehat	5 Tahun 11 Bulan 8 Hari

No.	Penugasan	Nama Satwa	Ras	Riwayat Penyakit	Kondisi Saat Ini	Usia
34	Mako K-9 BNN RI	Mosha	Malinois (Mix)	Infeksi pada mata, vulnus laceratum, vulnus scissum, gangguan alat gerak/ pincang, dan endoparasit	Baik dan Sehat (maintenance suplemen tulang dan sendi)	5 Tahun 3 Bulan 29 Hari
35	Mako K-9 BNN RI	Nara	Malinois (Mix)	Gangguan kulit/ dermatitis, vulnus scissum, dan endoparasit	Baik dan Sehat (maintenance suplemen kulit)	4 Tahun 8 Bulan 25 Hari
36	Mako K-9 BNN RI	Zonora	Dutch Shepherd	Gangguan alat gerak/ pincang, vulnus scissum, gangguan kulit/ dermatitis, tumor pada glandula mammariae, dan endoparasit	Baik dan Sehat	5 Tahun 9 Bulan 27 Hari
37	Mako K-9 BNN RI	Almo	Malinois (Mix)	Gangguan alat gerak/ pincang dan gangguan kulit/ dermatitis	Baik dan Sehat	5 Tahun 0 Bulan 0 Hari
38	Mako K-9 BNN RI	Amber	GSD	Gangguan alat gerak/ pincang, gangguan saluran pencernaan, dan endoparasit	Pincang (pemberian suplemen tulang dan sendi)	5 Tahun 9 Bulan 0 Hari
39	Mako K-9 BNN RI	Anty	Malinois (Mix)	Gangguan kulit/ dermatitis dan hygroma pada siku kaki	Baik dan Sehat	5 Tahun 0 Bulan 0 Hari
40	Mako K-9 BNN RI	Aragon	Labrador	Gangguan kulit/ dermatitis dan infeksi parasit darah	Positif antibodi parasit darah Lyme, Anaplasma, dan Ehrlichia (observasi)	5 Tahun 0 Bulan 15 Hari
41	Mako K-9 BNN RI	Boy	Beagle	Abses femur dextra	Baik dan Sehat (observasi berkala abses femur dextra)	10 Tahun 6 Bulan 2 Hari
42	Mako K-9 BNN RI	Chibi	Malinois (Mix)	Gangguan alat gerak/ pincang, gastroenteritis, auricular hematoma, dan endoparasit	Baik dan Sehat	5 Tahun 3 Bulan 29 Hari
43	Mako K-9 BNN RI	Csipi	Malinois	Gangguan kulit/ dermatitis, gangguan alat gerak/ pincang, infeksi parasit darah, vulnus laceratum, gastroenteritis, dan endoparasit	Baik dan Sehat	5 Tahun 6 Bulan 8 Hari

No.	Penugasan	Nama Satwa	Ras	Riwayat Penyakit	Kondisi Saat Ini	Usia
44	Mako K-9 BNN RI	Greenty	Malinois (Mix)	Gastroenteritis, tumor lymphoma pada pangkal ekor, gangguan kulit/ dermatitis, gangguan alat gerak/ pincang, dan penurunan fungsi hati	Penurunan fungsi hati (observasi dan maintenance suplemen)	5 Tahun 3 Bulan 29 Hari
45	Mako K-9 BNN RI	Max	Labrador	Gangguan kulit/ dermatitis, gangguan pada kuku, endoparasit, penurunan fungsi ginjal, dan anemia	Penurunan fungsi ginjal dan anemia (perawatan intensif dan maintenance suplemen)	5 Tahun 7 Bulan 29 Hari
46	Mako K-9 BNN RI	Ali	GSD	Infeksi parasit darah, gangguan alat gerak/ pincang, dan endoparasit	Pincang (pemberian suplemen tulang dan sendi) serta positif antibodi parasit darah Ehrlichia (obsevasi)	9 Tahun 10 Bulan 25 Hari
47	Mako K-9 BNN RI	Arash	Malinois (Mix)	Gangguan alat gerak/ pincang, gangguan kulit/ dermatitis, monorchid, dan odema pada kaki	Baik dan Sehat (maintenance suplemen kulit)	4 Tahun 8 Bulan 25 Hari
48	Mako K-9 BNN RI	Aztec	Labrador	Vulnus scissum dan endoparasit	Baik dan Sehat	5 Tahun 0 Bulan 15 Hari
49	Mako K-9 BNN RI	Erika	GSD	Gangguan alat gerak/ pincang, gangguan kulit/ dermatitis, dan endoparasit	Baik dan Sehat (maintenance suplemen kulit)	5 Tahun 10 Bulan 27 Hari
50	Mako K-9 BNN RI	Hugo	Malinois (Mix)	Gastroenteritis, infeksi parasit darah, gangguan kulit/ dermatitis, gangguan alat gerak/ pincang, dan endoparasit	Baik dan Sehat (maintenance suplemen kulit)	5 Tahun 3 Bulan 29 Hari
51	Mako K-9 BNN RI	James	Malinois	Gastroenteritis, vulnus morsum, dan vulnus scissum	Baik dan Sehat	5 Tahun 8 Bulan 7 Hari
52	Mako K-9 BNN RI	Judo	Malinois (Mix)	Gastroenteritis, vulnus scissum, vulnus laceratum, endoparasit, gangguan alat gerak/ pincang, dan gangguan kulit/ dermatitis	Pemberian probiotik dan maintenance suplemen kulit	5 Tahun 3 Bulan 29 Hari

No.	Penugasan	Nama Satwa	Ras	Riwayat Penyakit	Kondisi Saat Ini	Usia
53	Mako K-9 BNN RI	Lady	Beagle	Infeksi parasit darah, vulnus scissum, dan gastroenteritis	Positif antibodi parasit darah Ehrlichia (obsevasi)	10 Tahun 2 Bulan 24 Hari
54	Mako K-9 BNN RI	Milla	GSD	Gastroenteritis, vulnus morsum, gangguan alat gerak/ pincang, infeksi parasit darah, dan vulnus scissum	Baik dan Sehat	5 Tahun 10 Bulan 25 Hari
55	BNNP Aceh	Rex 1	GSD	Infeksi parasit darah, gangguan kulit/ dermatitis, dan hygroma pada siku kanan depan	Baik dan Sehat	9 Tahun 10 Bulan 11 Hari
56	BNNP Bali	Baru	Labrador	Infeksi parasit darah dan gastroenteritis	Baik dan Sehat	10 Tahun 0 Bulan 3 Hari
57	BNNP Bali	Willem	Malinois	Gastroenteritis	Baik dan Sehat	5 Tahun 9 Bulan 22 Hari
58	BNNP Banten	Dina	Malinois	Gastroenteritis, gangguan kulit/ dermatitis, dan tumor glandula mammae	Baik dan Sehat	5 Tahun 11 Bulan 15 Hari
59	BNNP Jambi	Kees	GSD	Gangguan alat gerak/ pincang	Baik dan Sehat	5 Tahun 11 Bulan 2 Hari
60	BNNP Jambi	Sa'mi	GSD	Gangguan alat gerak/ pincang dan infeksi parasit darah	Baik dan Sehat	9 Tahun 11 Bulan 29 Hari
61	BNNP Jawa Barat	Axel	Malinois	Infeksi parasit darah, hygroma pada siku kanan depan, gangguan kulit/ dermatitis, dan gastroenteritis	Observasi dan maintenance penyakit berulang	10 Tahun 0 Bulan 20 Hari
62	BNNP Jawa Tengah	Charlie	Malinois	Infeksi parasit darah	Baik dan Sehat	9 Tahun 11 Bulan 2 Hari
63	BNNP Jawa Tengah	Semir	GSD	Infeksi parasit darah dan tumor pada area kulit	Observasi dan maintenance penyakit berulang	10 Tahun 4 Bulan 12 Hari
64	BNNP Jawa Timur	Pongky	Labrador	Infeksi parasit darah	Baik dan Sehat	10 Tahun 3 Bulan 4 Hari
65	BNNP Jawa Timur	Rony	GSD	Infeksi parasit darah	Baik dan Sehat	10 Tahun 0 Bulan 3 Hari

No.	Penugasan	Nama Satwa	Ras	Riwayat Penyakit	Kondisi Saat Ini	Usia
66	BNNP Kalimantan Timur	Mac	GSD	Gangguan alat gerak/ pincang	Baik dan Sehat	6 Tahun 10 Bulan 1 Hari
67	BNNP Kalimantan Timur	Tara 1	GSD	Infeksi parasit darah	Baik dan Sehat	10 Tahun 0 Bulan 28 Hari
68	BNNP Kepulauan Riau	Purga	GSD	Gangguan alat gerak/ pincang dan gangguan kulit/ dermatitis	Baik dan Sehat	5 Tahun 9 Bulan 0 Hari
69	BNNP Kepulauan Riau	Thor	Labrador	Gangguan alat gerak/ pincang	Observasi dan maintenance penyakit berulang	10 Tahun 4 Bulan 22 Hari
70	BNNP Lampung	Jesy	Belgian Malinois Mix	Infeksi parasit darah	Baik dan Sehat	9 Tahun 10 Bulan 2 Hari
71	BNNP Lampung	Tina	Malinois	Infeksi parasit darah	Baik dan Sehat	10 Tahun 3 Bulan 28 Hari
72	BNNP Riau	Bigi	GSD	Infeksi parasit darah	Observasi dan maintenance penyakit berulang	9 Tahun 10 Bulan 24 Hari
73	BNNP Sulawesi Selatan	Ben (Rexo)	GSD	Gangguan alat gerak/ pincang dan infeksi parasit darah	Baik dan Sehat	9 Tahun 10 Bulan 27 Hari
74	BNNP Sulawesi Utara	Solin	Labrador	Infeksi parasit darah	Observasi dan maintenance penyakit berulang	10 Tahun 0 Bulan 12 Hari
75	BNNP Sumatera Selatan	Dagi	Malinois	Infeksi parasit darah, gangguan mata, penurunan fungsi mata, dan penurunan fungsi ginjal	Penurunan fungsi ginjal	10 Tahun 0 Bulan 21 Hari
76	BNNP Sumatera Selatan	Carina	GSD	Gangguan kulit/ dermatitis	Tumor pada kaki belakang	5 Tahun 11 Bulan 1 Hari
77	BNNP Sumatera Utara	Billy	Labrador	Infeksi parasit darah dan gangguan pada tulang punggung	Gangguan pada tulang punggung	10 Tahun 2 Bulan 6 Hari
78	BNNP Sumatera Utara	Morgan	Labrador	Infeksi parasit darah dan gangguan fungsi ginjal	Observasi dan maintenance penyakit berulang	9 Tahun 11 Bulan 21 Hari

C. REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2024

RINCIAN OUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMPONEN/ DETAIL	PAGU REV	REALISASI	%
3261.BHB.001 Operasi Penangkapan DPO Kasus Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika serta TPPU	6.451.914.000	6.450.418.061	99,98
051. Operasi Penangkapan DPO Kasus Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika serta TPPU	6.451.914.000	6.450.418.061	99,98
A. <i>Pengejaran Daftar Pencarian Orang</i>	5.996.600.000	5.996.452.981	100
B. <i>Koordinasi ke Luar Negeri dalam Rangka Penyelidikan</i>	172.614.000	172.610.438	100
C. <i>Penggalangan Informasi DPO</i>	282.700.000	281.354.642	99,52
3261.BHB.002 Operasi Penangkapan TO Kasus Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika serta TPPU	7,316,969,000	7,311,605,309	99,93
052. Operasi Penangkapan TO Kasus Tindak Pidana Narkotika, Prekursor Narkotika serta TPPU	5.915.000.000	5.914.811.203	100
053. Pengelolaan Unit K-9 Satwa Pelacak	1.353.569.000	1.348.704.506	99,64
A. <i>Operasi Kegiatan penyelidikan K9</i>	600.000.000	599.374.931	99,90
B. <i>Operasi Peningkatan Kemampuan K-9</i>	325.000.000	321.883.895	99,04
C. <i>Sarana Perlengkapan Operasi Pelacakan K9</i>	428.569.000	427.445.680	99,74
054. Monitoring dan evaluasi	48.400.000	48.089.600	99,36
TOTAL	13.768.883.000	13.762.023.370	99,95

D. DAFTAR SUSUNAN PEGAWAI

Jumlah pegawai Direktorat Penindakan dan Pengejaran berjumlah 180 (seratus delapan puluh) pegawai dengan perincian sebagai berikut :

No.	Jabatan	Jumlah Pegawai	Keterangan
1.	Direktur Penindakan Dan Pengejaran	1	
2.	Kasubdit Pengejaran	1	
3.	Kasubdit Penindkan	0	
4.	Kasi Ops K-9	1	
5.	Penyidik	5	BKO
6.	Petugas Penindakan	18	
7.	Medik Veteriner Ahli Muda	1	
8.	Petugas Pengejaran	19	

No.	Jabatan	Jumlah Pegawai	Keterangan
9.	Analisis Protokol	1	BKO
10.	Pengolah Data Penindakan	1	
11.	Pengolah Data Pengejaran	4	
12.	Medik Veteriner Ahli Pertama	2	
13.	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	1	
14.	Pengadministrasi Sarana Dan Prasarana Penindakan	4	
15.	Pengadministrasi Umum Penindakan	2	
16.	Paramedik Veteriner Pelaksana	4	
17.	Pengadministrasi Umum Pengejaran	2	
18.	Pengadministrasi Umum	1	
19.	Pelatih Dan Pawang Hewan	98	
20.	Terampil - Paramedik Veteriner	2	PPPK
21.	Staf Operasional	0	
22.	Pramubakti	6	
23.	Pawang Hewan	6	
	TOTAL	180	

E. IMPLEMENTASI INSTRUKSI PRESIDEN NOMOR 2 TAHUN 2020

Direktorat Penindakan dan Pengejaran sebagai *leading sector* salah satu dari rencana aksi nasional P4GN tentang rencana aksi optimalisasi Tim Khusus Terpadu Intelijen Narkotika dalam pengungkapan Daftar Pencarian Orang (DPO), penyelidikan dan penyidikan terhadap tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika, Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) terkait tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika, dan peningkatan pengawasan lalu lintas orang dan barang ke dan dari Indonesia. Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan Badan Narkotika Nasional telah melaksanakan Rencana Aksi Nasional dengan melibatkan K/L antara lain:

1. Kementerian Hukum dan HAM;
2. Tentara Nasional Indonesia;
3. Kepolisian Negara Republik Indonesia;
4. Kementerian Keuangan;
5. Kementerian Perhubungan;
6. Kementerian Pertanian;

7. Kementerian Badan Usaha Milik Negara;
8. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
9. Kejaksaan Agung; dan
10. Badan Keamanan Laut.

F. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

1. Faktor Pendukung

- a. SDM yang berkompeten dalam bidang Penyelidikan, Penindakan dan Pengejaran;
- b. Sinergi antar Direktorat di lingkungan Deputy Bidang Pemberantasan;
- c. Efisiensi dalam pengalokasian Anggaran Direktorat Penindakan dan Pengejaran TA 2024;

2. Faktor Penghambat

- a. Perlengkapan Taktis yang digunakan tertinggal secara teknologi;
- b. Pelengkapan *Direction Finder* yang digunakan belum sepenuhnya mengakomodasi tugas spesifik Penindakan dan Pengejaran;
- c. Fasilitas Unit K-9 BNN Provinsi belum dilakukan standarisasi sehingga tidak dapat menjamin kesejahteraan satwa (*animal welfare*);

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum target kinerja Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputy Bidang Pemberantasan BNN Tahun 2024 dapat tercapai yaitu untuk output Daftar Pencarian Orang (DPO) sebesar **100%** dan untuk output Target Operasi (TO) sebesar **100%**. Selanjutnya pencapaian dalam realisasi anggaran pada TA 2024 sebesar **99,95%**. Faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian Direktorat Penindakan dan Pengejaran ini dipengaruhi oleh:

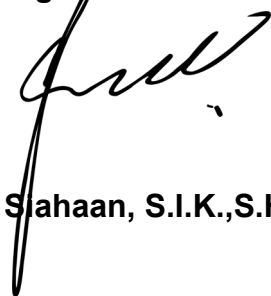
1. Pelaksanaan tugas oleh anggota di lapangan yang dilakukan secara profesional, efektif dan efisien;
2. Dukungan peralatan teknologi intelijen dalam mengolah informasi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan;
3. Penyelenggaraan pembinaan teknis penindakan untuk mempertahankan dan meningkatkan profesionalitas seluruh anggota dalam melaksanakan tugas di lapangan;
4. Optimalisasi metode analisa data intelijen dan sinergi sumber daya baik yang berada di Direktorat Penindakan dan Pengejaran maupun antar Direktorat di lingkungan Deputy Bidang Pemberantasan;
5. Koordinasi dan kerja sama yang baik antara BNN dengan Instansi terkait baik nasional maupun Internasional;
6. Memaksimalkan tugas pokok dan fungsi Unit K-9 Badan Narkotika Nasional Provinsi.

B. SARAN

Akuntabilitas kinerja Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan namun masih perlu dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan capaian tersebut, antara lain:

1. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas petugas penindakan dan petugas pengejaran, serta analisis Direktorat Penindakan dan Pengejaran melalui pendidikan dan pelatihan di dalam maupun di luar negeri;
2. Menambah serta melengkapi peralatan taktis dan intelijen untuk mengimbangi modus operandi yang berkembang;
3. Perlu penambahan alokasi anggaran untuk mendukung pengadaan, perawatan, pemeliharaan peralatan taktis dan intelijen serta penambahan kendaraan khusus satwa Unit Deteksi K-9;
4. Mendorong BNN Provinsi yang belum memiliki unit satwa K-9 untuk dapat menyiapkan fasilitas bagi kebutuhan satwa dan pawang dalam rangka P4GN;
5. Mengoptimalkan sistem analisa data intelijen yang sudah ada untuk mendukung keakuratan penentuan dan penetapan target operasi serta penentuan cara bertindak di lapangan;
6. Mengoptimalkan penelusuran dan penyitaan aset para pelaku kejahatan narkoba dalam rangka menghentikan aktivitas peredaran gelap narkoba;
7. Mengoptimalkan Kegiatan Operasional Unit Deteksi K-9 untuk menunjang tugas operasi dalam pencarian barang bukti narkoba yang disembunyikan oleh para tersangka.

**Direktur Penindakan dan Pengejaran
Deputi Bidang Pemberantasan BNN**



Roy Hardi Siahaan, S.I.K., S.H., M.H.